

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai ”Perbandingan metode Konvensional dengan *Activity Based Costing* Berdasarkan Akurasi Penentuan *Overhead* dalam Perhitungan *Cost of Goods Manufacture* pada PT. Multi Rezekitama.” PT. Multi Rezekitama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur khususnya menghasilkan berbagai jenis produk cat, antara lain Cat Warna, Cat Vernis, Cat Flinkut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan komparatif. Metode deskriptif dilaksanakan dengan cara mengumpulkan, dan menganalisis data-data biaya serta aktivitas perusahaan berdasarkan fakta. Sedangkan metode komparatif merupakan metode penelitian yang bersifat membandingkan, antara *Conventional Costing* yang digunakan perusahaan dengan metode *activity based costing* yang merupakan usulan peneliti. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan akurasi biaya *overhead* yang mempengaruhi hasil perhitungan *cost of goods manufactured* dari tiap jenis produksi cat.

Activity Based Costing merupakan suatu sistem perhitungan *cost of goods manufacture* yang mencerminkan penelusuran biaya *overhead* yang lebih menyeluruh berdasarkan aktivitas yang dikonsumsi suatu produk. Hal ini mengakibatkan *cost of goods manufacture* yang lebih akurat. Sedangkan *Conventional Costing* menghasilkan informasi *cost of goods manufactured* yang terdistorsi, karena kesalahan dalam menentukan biaya *overhead* yang hanya didasarkan pada volume. Hasil penelitian menunjukan bahwa: Produk Cat Warna mengalami *overcost* sebesar 21%, Cat Vernis, dan Cat Flinkut mengalami *undercost* masing-masing sebesar 7%. Jadi didapatkan kesimpulan bahwa perhitungan dengan metode *Activity Based Costing* dapat menghasilkan *cost of goods manufactured* yang lebih akurat.

Kata kunci : *Conventional Costing*, *Activity Based Costing*, Biaya *Overhead* dan *Cost of Goods Manufactured*

ABSTRACT

The study discuss on “comparison a conventional method and activity based costing according to overhead establishment accuracy in cost of good manufacture at PT Multi Rezekitama.” It is an organization with specialization in manufacture especially paint product, such as color paint, varnish, and flinkut.

The research method used is descriptive analysis and comparative. The first is arranged by collecting and analyzes data of cost and actual management activity; meanwhile the later one had comparison characteristic in assessment conventional method of management with activity based costing from author suggestion. The study aimed to find out overhead cost accuracy resulting in cost of good manufacture calculating result from every paint products.

Activity based costing is a calculating system cost of good manufacture representing a comprehensive overhead cost investigation according to the activity consumed by product. It is result in cost of good manufacture more accurate. Meanwhile a conventional system resulting in cost of good manufacturing with distortion as there is mistake in determine of overhead cost with considering only volume. The result of research shows that each products of colour paint experience overcosted about 21% but varnish, and flinkut experience undercosted about 7%. Therefore, it is concluded that calculation with activity based costing system method can yield cost of good manufacture with high accuracy.

Keywords: conventional costing, activity based costing, overhead and cost of good manufactured.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka.....	7
2.1.1. Pengertian Biaya.....	7
2.1.2. Reaksi Biaya Terhadap Output.....	7

2.1.2.1. Biaya tetap.....	7
2.1.2.2. Biaya Variabel.....	8
2.1.2.3. Biaya Semivariabel.....	8
2.1.3. Klasifikasi Biaya.....	8
2.1.3.1. Biaya Produksi.....	9
2.1.3.1.1. Biaya Bahan Langsung.....	9
2.1.3.1.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	10
2.1.3.1.3. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	10
2.1.3.2. Biaya Nonproduksi.....	14
2.1.4. Pembebanan Biaya.....	15
2.1.4.1. Penelusuran Langsung.....	15
2.1.4.1. Penelusuran Penggerak.....	15
2.1.4.1. Alokasi.....	15
2.1.5. <i>Cost of Goods Manufacture</i>	17
2.1.6. Sistem Akuntansi Biaya Konvensional.....	22
2.1.6.1 Keterbatasan Akuntansi Biaya Konvensional.....	25
2.1.7. Pengertian <i>Activity Based Costing System</i>	26
2.1.8. Tujuan Penerapan <i>Activity Based Costing System</i>	29
2.1.9. Pengelompokkan Aktivitas Homogen.....	29
2.1.10. Manfaat Penerapan <i>Activity Based Cost System</i>	32
2.1.11. Keterbatasan Penerapan <i>Activity Based Cost System</i>	32
2.2. Kerangka Pemikiran.....	34

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metoda Penelitian.....	35
3.2.Desain Penelitian dan Objek Penelitian.....	35
3.3. Populasi dan Penentuan Sampel.....	36
3.4. Variabel Penelitian.....	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Objek Penelitian.....	39
4.2. Sejarah dan Gambaran Umum Perusahaan.....	40
4.3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	40
4.4. Proses Produksi.....	44
4.5. Klasifikasi Biaya pada PT. Multi Rezekitama.....	46
4.6.Perhitungan Biaya-biaya pada PT. Multi Rezekitama.....	47
4.7.Perhitungan <i>Cost of Goods Manufacture</i> dengan <i>Activity Based Costing System</i>	59
4.7.1.Aktivitas-aktivitas yang Terjadi di Perusahaan.....	59
4.7.2.Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas.....	59
4.7.3. Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Produk.....	69
4.8.Perbandingan Perhitungan <i>Cost of Goods Manufacture</i> melalui Metode Konvensional dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....83

5.2. Saran.....85

DAFTAR PUSTAKA.....86

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....88

DAFTAR GAMBAR

2.1. Terminologi Tiga Metode Pembebanan Biaya ke Objek Biaya.....	15
2.2. Terminologi Perhitungan Biaya Konvensional Untuk Tarif Keseluruhan Pabrik.....	22
2.3. Terminologi Perhitungan Biaya Konvensional Untuk Tarif Departemen.....	23
2.4. Terminologi Pembebanan Dua Tahap Dalam <i>Activity Based Costing System</i>	27
4.1. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PT. Multi Rezekitama.....	39

DAFTAR TABEL

2.1.Kalkulasi Biaya Berdasar Pesanan dan Proses.....	19.
2.2.Perhitungan Biaya berdasar Pengkosan Pekerjaan dan Proses.....	20
4.1.Pengelompokan Biaya pada PT Multi Rezekitama.....	45
4.2.Bahan Baku Langsung Untuk Memproduksi Cat.....	46
4.3.Perincian Biaya Bahan Baku Langsung Cat Warna Per Tahun.....	47
4.4.Perincian Biaya Bahan Baku Langsung Cat Vernis Per Tahun.....	47
4.5.Perincian Biaya Bahan Baku Langsung Cat Flinkut Per Tahun.....	48
4.6.Perincian Biaya Bahan Baku Produksi Per Tahun.....	48
4.7.Perincian Biaya Tenaga Kerja Langsung Per Tahun.....	49
4.8.Perincian Tunjangan Hari Raya Untuk Karyawan Produksi.....	49
4.9.Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Setahun.....	50
4.10.Jenis Bahan Baku Tidak Langsung.....	51
4.11.Perincian Biaya Bahan Baku Tidak Langsung Untuk Cat Warna Per Tahun.....	51
4.12.Perincian Biaya Bahan Baku Tidak Langsung Untuk Cat Vernis Per Tahun.....	52
4.13.Perincian Biaya Bahan Baku Tidak Langsung Untuk Cat Flinkut Per Tahun.....	52
4.14.Perincian Gaji Setahun dan THR.....	53
4.15.Perincian Penyusutan Mesin Produksi.....	54
4.16.Perincian Penyusutan Kendaraan.....	55

4.17.Perincian Penyusutan Gedung Pabrik.....	55
4.18.Perincian Bahan Bakar Solar	
Untuk Aktivitas Pembelian Bahan Baku.....	56
4.19.Perincian Bahan Bakar Solar	
Untuk Aktivitas Pengiriman Barang Jadi /tahun.....	56
4.20.Perincian Biaya Bahan Bakar Solar	
Untuk Aktivitas Pengiriman Barang Jadi.....	56
4.21.Perincian Biaya <i>Set Up</i> Mesin.....	57
4.22.Daftar Cost Driver Tahap Pertama.....	60
4.23. Penelusuran Biaya Zat Aditiv <i>CD One</i> pada Aktivitas.....	61
4.24. Penelusuran Biaya Zat Aditiv <i>Dryer</i> pada Aktivitas.....	61
4.25. Penelusuran Gaji Kepala Produksi pada Aktivitas.....	61
4.26. Penelusuran Gaji Kepala Bagian Penggilingan pada Aktivitas	62
4.27. Penelusuran Gaji Kepala Bagian <i>Mixing</i> pada Aktivitas.....	62
4.28. Penelusuran Gaji Kepala Bagian <i>Matching Colour</i> pada Aktivitas	62
4.29. Penelusuran Gaji Kepala Bagian Penyaringanpada Aktivitas	63
4.30. Penelusuran Gaji Karyawan Departemen Umum pada Aktivitas	63
4.31. Penelusuran Biaya Penyusutan Mesi pada Aktivitas	63
4.32. Penelusuran Biaya Penyusutan Truk pada Aktivitas	64
4.33. Penelusuran Biaya Penyusutan Gedung pada Aktivitas.....	64
4.34. Penelusuran Biaya Bahan Bakar pada Aktivitas.....	64
4.35. Penelusuran Biaya <i>Set Up</i> Mesin pada Aktivitas.....	65

4.36. Penelusuran Biaya Rekening Listrik pada Aktivitas.....	65
4.37. Penelusuran Biaya PBB pada Aktivitas.....	66
4.38.Total Penelusuran Biaya Overhead pada Aktivitas.....	67
4.39.Pengelompokan Biaya ke Pusat Biaya yang Homogen.....	68
4.40. Tarif Biaya <i>Overhead</i> per Aktivitas.....	69
4.41. Biaya <i>Overhead</i> per Kwintal Produk Cat Warna.....	70
4.42. Biaya <i>Overhead</i> per Kwintal Produk Cat Vernis.....	71
4.43. Biaya <i>Overhead</i> per Kwintal Produk Cat Flinkut.....	72
4.44. Biaya <i>Overhead</i> Per Kwintal Produ Berdasarkan Aktivitas.....	73
4.45. <i>Cost of Goods Manufacture</i> Per Kwintal Berdasarkan ABC.....	73
4.46. <i>Cost of Goods Manufactured Applied</i> Berdasarkan Metode Konvensional	74
4.47. Perhitungan <i>Cost of Goods Manufactured Actual</i> Berdasarkan Metode ABC.....	75
4.48. Perhitungan Distorsi Biaya <i>Overhead</i> <i>berdasarkan metode konvensional</i>	76
4.49. Perbandingan Biaya <i>Overhead Actual</i> berdasarkan metode konvensional dan ABC.....	77
4.50. Perbandingan <i>Cost of Goods Manufactured Actual</i> per unit Berdasarkan Metode Konvensional dan <i>Activity Base Costing</i>	78